

Politeknik-Kesehatan-Kemenkes-Medan  
Politeknik-Kesehatan-Kemenkes-Medan  
Politeknik-Kesehatan-Kemenkes-Medan  
Politeknik-Kesehatan-Kemenkes-Medan  
Politeknik-Kesehatan-Kemenkes-Medan

**LAPORAN KEUANGAN  
POLITEKNIK KESEHATAN  
KEMENKES MEDAN**

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2016



Politeknik-Kesehatan-Kemenkes-Medan  
Politeknik-Kesehatan-Kemenkes-Medan  
Politeknik-Kesehatan-Kemenkes-Medan

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan RI yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Medan, Januari 2017  
Direktur,

Dra. Ida Nurhayati, M.Kes  
NIP 19671110 199303 2 002

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Pernyataan Tanggung Jawab	4
Ringkasan	5
I. Laporan Realisasi Anggaran	8
II. Neraca	9
III. Laporan Operasional	10
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	11
V. Catatan atas Laporan Keuangan	12
A. Penjelasan Umum	12
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	26
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	36
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	48
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	56
F. Pengungkapan Penting Lainnya	59
VI. Lampiran dan Daftar	

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan TA 2016 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Medan, Januari 2017

Direktur,

Dra. Ida Nurhayati, M.Kes  
NIP 19671110 199303 2 002

Laporan Keuangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan TA 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Realisasi Pendapatan Negara pada 31 Desember 2016 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp22.374.233.529,- atau mencapai 104,62 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp20.048.800.000.

Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp78.274.522.817,- atau mencapai 81,89 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp95.586.695.000. Rendahnya realisasi belanja disebabkan adanya selfblocking terkait penghematan anggaran tahun 2016 sebesar Rp. 11.067.678.000. Sehingga jika dilihat dari pagu setelah self blocking anggaran, maka realisasi Belanja Negara pada tahun 31 Desember 2016 mencapai 92,61 % dari alokasi anggaran sebesar Rp.84.519.017.000

### **2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2016.

Nilai Aset per 31 Desember 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp197.734.692.259,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 20.297.371.760,-; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 177.274.403.749,-; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 162.916.750,-

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 2.412.159.861,- dan Rp 195.322.532.398,-

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 22.032.977.751,- sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 71.948.774.088,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp 49.915.796.337,-. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp 42.795.766.705,- dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp 7.120.029.632,-

### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2016 adalah sebesar Rp141.005.050.591 dikurang Defisit-LO sebesar Rp 7.120.029.632,- kemudian ditambah dengan Koreksi Nilai Asset Tetap Non Revaluasi senilai Rp. 20.734.476,- dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.61.416.776.963,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah senilai Rp195.322.532.398,-.

## **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk TA 2016 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2016 DAN 31 Desember 2015

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2016		% thd Angg	31 Desember 2015
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	20,048,800,000	22,374,233,529	111.60	20,252,754,689
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>20,048,800,000</b>	<b>22,374,233,529</b>	<b>111.60</b>	<b>20,252,754,689</b>
<b>BELANJA</b>	<b>B.2.</b>				
Belanja Pegawai	B.3	34,342,714,000	31,379,517,809	91.37	30,316,099,225
Belanja Barang	B.4	45,349,904,000	33,680,268,608	74.27	28,577,716,234
Belanja Modal	B.5	15,894,077,000	13,214,736,400	83.14	6,229,726,510
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	-	-
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>95,586,695,000</b>	<b>78,274,522,817</b>	<b>81.89</b>	<b>65,123,541,969</b>



## II. NERACA

### POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN NERACA

PER 31 Desember 2016 DAN 31 Desember 2015

*(DalamRupiah)*

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas pada Bendahara Pengeluaran	C.1	196.478.000	-
Kas pada Badan Layanan Umum	C.2	19.282.843.346	13.766.355.671
Piutang dari Operasional BLU	C.3	58.950.000	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - dari Operasional BLU	C.4	(294.750)	-
Persediaan Badan Layanan Umum	C.5	759.395.164	297.483.369
Jumlah Aset Lancar		20.297.371.760	14.063.839.040
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah Badan Layanan Umum	C.6	96.275.387.160	53.407.605.660
Peralatan dan Mesin Badan Layanan Umum	C.7	60.015.469.160	53.360.826.518
Gedung dan Bangunan Badan Layanan Umum	C.8	75.770.179.868	70.144.317.384
Jalan, Irigasi, dan Jaringan Badan Layanan Umum	C.9	4.234.375.506	4.042.115.006
Aset Tetap Lainnya badan Layanan Umum	C.10	2.876.791.854	2.472.644.854
Konstruksi Dalam Pengerjaan Badan Layanan Umum	C.11	24.523.103	24.523.103
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.12	(61.922.322.902)	(54.981.346.194)
Jumlah Aset Tetap		177.274.403.749	128.470.686.331
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tidak Berwujud - Badan Layanan Umum	C.13	151.089.000	59.653.000
Aset Lain-Lain - Badan Layanan Umum	C.14	1.122.553.000	1.244.153.000
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.15	(1.110.725.250)	(1.217.412.000)
Jumlah Aset Lainnya		162.916.750	86.394.000
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>197.734.692.259</b>	<b>142.620.919.371</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.16	329.606.861	49.058.780
Pendapatan Diterima di Muka	C.17	1.886.075.000	1.566.810.000
Uang Muka dari KPPN	C.18	196.478.000	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		2.412.159.861	1.615.868.780
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>2.412.159.861</b>	<b>1.615.868.780</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas</b>		195.322.532.398	141.005.050.591
<b>Jumlah Ekuitas</b>		195.322.532.398	141.005.050.591
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>197.734.692.259</b>	<b>142.620.919.371</b>

### III. LAPORAN OPERASIONAL

## POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2016 DAN 2015

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CAT	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	22.032.977.751	20.070.639.448
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>22.032.977.751</b>	<b>20.070.639.448</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	39.098.908.762	33.774.105.975
Beban Persediaan	D.3	1.488.703.108	5.165.745.593
Beban Barang dan Jasa	D.4	14.272.704.028	12.795.870.869
Beban Pemeliharaan	D.5	5.996.792.277	8.948.920.392
Beban Perjalanan Dinas	D.6	4.114.746.729	2.589.279.074
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	6.976.624.434	6.334.407.966
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	294.750	(214.100)
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>71.948.774.088</b>	<b>69.608.115.769</b>
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		<b>(49.915.796.337)</b>	<b>(49.537.476.321)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Surplus Pelepasan Aset Nonlancar	D.9	22.413.000	
Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	D.10		(4.266.000)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional L	D.11	42.826.370.539	41.782.340.241
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12	(53.016.834)	
<b>SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>42.795.766.705</b>	<b>41.778.074.241</b>
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		<b>(7.120.029.632)</b>	<b>(7.759.402.080)</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>			
Pendapatan PNB	D.12	-	-
Beban Perjalanan Dinas	D.13	-	-
Beban Persediaan	D.14	-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		<b>(7.120.029.632)</b>	<b>(7.759.402.080)</b>

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS****POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2016 DAN 2015***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CAT	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	141.005.050.591	96.722.909.339
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(7.120.029.632)	(7.759.402.080)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	20.734.476	2.836.690.346
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.4.1	-	2.836.690.346
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4.2	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.4.3	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.4.4	20.734.476	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.4.5	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	61.416.776.963	49.204.852.986
<b>EKUITAS AKHIR</b>	E.6	<b>195.322.532.398</b>	<b>141.005.050.591</b>

### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

*Dasar Hukum  
Entitas dan  
Rencana  
Strategis*

Politeknik Kesehatan Medan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk melaksanakan pendidikan tenaga kesehatan yang profesional dalam program Diploma I, Diploma II dan Diploma III dan atau program Diploma IV sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan Permenkes Nomor : 890/MENKES/PER/VIII/2007 tentang Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan. Berkedudukan di Jalan Jamin Ginting Km.13,5 Medan, Politeknik Kesehatan Medan mempunyai tugas dan fungsi dalam melaksanakan pengembangan pendidikan profesional dalam sejumlah keahlian di bidang kesehatan, penelitian dibidang pendidikan profesional dan kesehatan, pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggungjawab, pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan dan pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Politeknik Kesehatan Medan berkomitmen dengan visi “ *Tanggap dan bergerak maju memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan profesional dalam memandirikan masyarakat untuk hidup sehat.*”

Untuk mewujudkan visi tersebut Politeknik Kesehatan Medan melakukan beberapa misi sebagai berikut:

- Menjadi wahana pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang profesional
- Meningkatkan budaya kerja profesional

- Menjalin Kerjasama lintas program dan sektoral

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan*

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan TA 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis  
Akuntansi*

## **A.3. Basis Akuntansi**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang

mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar*

*Pengukuran*

#### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan  
Akuntansi*

### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan TA 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang merupakan entitas pelaporan dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-  
LRA*

#### **(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi

sumber pendapatan.

*Pendapatan-  
LO*

**(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan diakui setelah pendapatan diterima dan/atau jasa sudah diberikan kepada mahasiswa
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa
  - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
  - Pendapatan Belanja TAYL diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan pengembalian atau dokumen lain yang dipersamakan
  - Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu giro
  - Pendapatan Hibah diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan hibah atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan



berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasi dengan pengeluaran)

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### *Belanja*

#### **(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### *Beban*

#### **(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis

belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## *Aset*

### **(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

## *Aset Lancar*

### **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini

diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal

neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan :
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

### *Aset Tetap*

#### **b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap

lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

### *Penyusutan Aset Tetap*

#### **c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset

Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Tabel 1  
Penggolongan Masa anfaat Aset Tetap*

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang  
Jangka  
Panjang*

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas ) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

(TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

### *Aset Lainnya*

#### **e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Pemerintah entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

<b>Kelompok Aset Tak Berwujud</b>	<b>Masa Manfaat (Tahun)</b>
Software Komputer	4
Franchise	5

Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

### *Kewajiban*

#### **(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

##### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas



bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## *Ekuitas*

### **(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Implementasi  
Akuntansi  
Pemerintah  
Berbasis  
Akrual  
Pertama Kali*

#### **(8) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali**

Mulai Tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 30 Juni 2015 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada Tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal sebanyak enam kali. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa kebijakan yang dibuat oleh pemerintah pusat dan kebutuhan serta kondisi saat pelaksanaan.

Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

*Tabel 2. Rincian Anggaran 31 Desember 2016*

Uraian	2016		
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI	ANGGARAN SETELAH BLOCKING
<b>Pendapatan</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	20.048.800.000	20.048.800.000	20.048.800.000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>20.048.800.000</b>	<b>20.048.800.000</b>	<b>20.048.800.000</b>
<b>Belanja</b>			
Belanja Pegawai	34.342.714.000	34.342.714.000	25.013.099.000
Belanja Barang	46.783.444.000	45.349.904.000	43.981.804.000
Belanja Modal	13.460.537.000	15.894.077.000	15.524.114.000
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>94.586.695.000</b>	<b>95.586.695.000</b>	<b>84.519.017.000</b>

Pada tabel 2. terlihat adanya perubahan anggaran pada anggaran awal dan anggaran setelah revisi. Peningkatan sebesar Rp.1.000.000.000 disebabkan karena adanya perolehan dari APBN-P pada revisi III pada tanggal 29 Agustus 2016. Namun pada revisi IV pada tanggal 03 Oktober 2016 Poltekkes Medan terdapat Blokir karena penghematan sebesar Rp.11.067.678.000.

Adapun rincian atas revisi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Revisi pertama terkait pencantuman saldo awal dan perubahan output pada DIPA sesuai arahan Direktorat Jenderal Perbendaharaan di Jakarta

2. Revisi kedua terkait penghapusan blokir terhadap perjalanan dinas luar negeri
3. Revisi ketiga terkait penambahan Anggaran belanja Modal dari APBNP sebesar Rp.1.000.000.000,-
4. Revisi keempat terkait selfblocking atas penghematan anggaran tahun 2016
5. Revisi kebutuhan terkait kegiatan dan kebijakan direktur
6. Revisi kebutuhan terkait belanja modal yang bersumber dari BLU

*Realisasi  
Pendapatan  
Rp22.374.233.529*

### **B.1 Pendapatan**

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp22.374.233.529,- atau mencapai 111,60 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp20.048.800.000. Pendapatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

*Tabel 3. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan*

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	22,413,000	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	-	5,707,752	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	58,527,778	-
Pendidikan	19,393,800,000	20,737,879,900	106.93
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	55,000,000	462,901,000	841.64
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	600,000,000	1,086,804,099	181.13
<b>Jumlah</b>	<b>20,048,800,000</b>	<b>22,374,233,529</b>	<b>111.60</b>

Realisasi Pendapatan Jasa 31 Desember 2016 mengalami kenaikan 10,48 persen dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan oleh :

1. Adanya Pendapatan yang berasal dari penjualan peralatan dan mesin yang berasal dari lelang dua buah bus di Poltekkes Medan sebesar Rp22.413.000 yang tidak ada pada tahun sebelumnya
2. Meningkatnya pendapatan operasional pendidikan
3. Meningkatnya pendapatan giro bank seiring dengan bertambahnya deposito Poltekkes Medan

*Tabel 4. Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2016 dan T.A 2015*

URAIAN	T.A 2016	T.A 2015	NAIK (TRN) %
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	22,413,000	-	100.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	5,707,752	5,707,752	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	58,527,778	31,435,241	86.19
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	20,737,879,900	19,078,615,000	8.70
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	462,901,000	294,752,300	0.00
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1,086,804,099	842,244,396	29.04
<b>Jumlah</b>	<b>22,374,233,529</b>	<b>20,252,754,689</b>	<b>10.48</b>

*Realisasi Belanja Negara*

*Rp78.274.522.817,-*

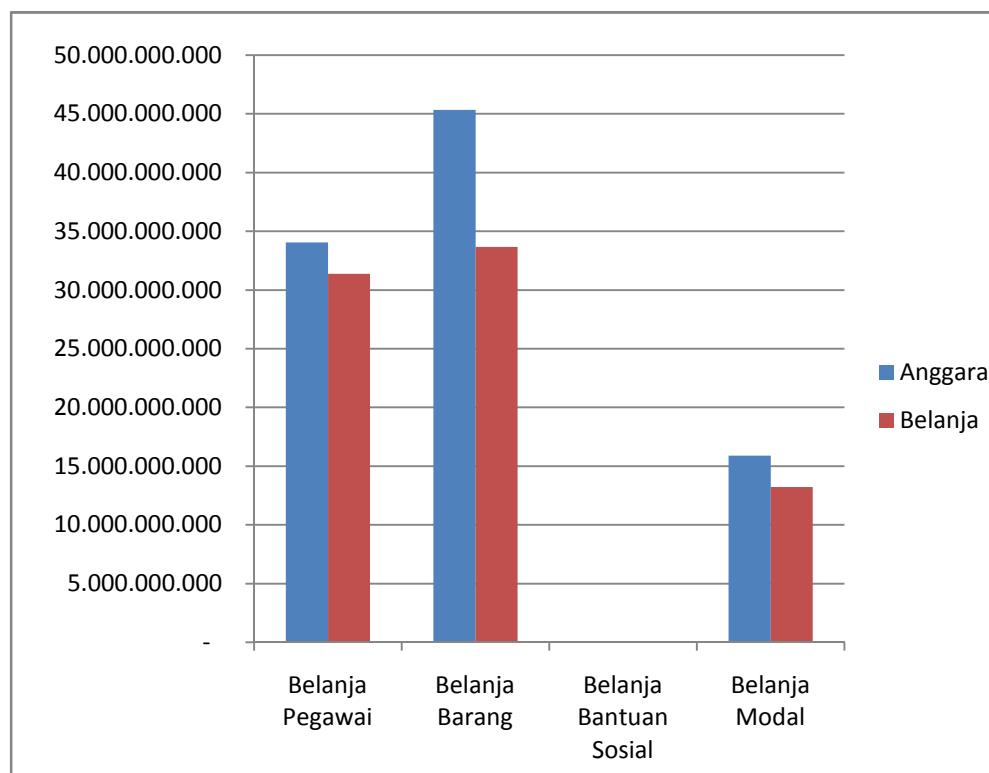
## **B.2 Belanja**

Realisasi Belanja instansi sampai dengan periode berakhir 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp78.274.522.817,- atau 81,89% dari anggaran belanja sebesar Rp95.586.695.000,- Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

*Tabel 5*  
*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja 31 Desember 2016*

Uraian	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	34,342,714,000	31,379,517,809	91.37
Belanja Barang	45,349,904,000	33,680,268,608	74.27
Belanja Bantuan Sosial		-	-
Belanja Modal	15,894,077,000	13,214,736,400	83.14
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>95,586,695,000</b>	<b>78,274,522,817</b>	<b>81.89</b>
Pengembalian		(8,077,106)	-
<b>Jumlah</b>	<b>95,586,695,000</b>	<b>78,266,445,711</b>	<b>81.88</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Sedangkan realisasi belanja berdasarkan program untuk Tahun Anggaran 2016 adalah sebagai berikut :

Rincian Belanja Berdasarkan Program TA 2016

PROGRAM	2016		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program PPSDMK	57,137,314,000	50,410,341,256	88.23
Pembinaan dan pengelolaan pendidikan tinggi	38,448,981,000	27,872,258,667	72.49
<b>Jumlah</b>	<b>95,586,295,000</b>	<b>78,282,599,923</b>	<b>81.90</b>

Dibandingkan dengan TA 2015, Realisasi Belanja 31 Desember 2016 mengalami kenaikan sebesar 20,18% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara:

1. Meningkatnya anggaran belanja pegawai 2016 disebabkan adanya gaji ke 14 dan pegawai pindahan.
2. Meningkatnya realiasi belanja barang seiring dengan meningkatnya kebutuhan TA 2016.
3. Meningkatnya realisasi Belanja Modal disebabkan karena adanya tambahan anggaran dari BOPTN

*Tabel 6. Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2016 dan T.A 2015*

URAIAN	31 DESEMBER 2016	31 DESEMBER 2015	NAIK (TRN) %
Belanja Pegawai	31.379.517.809	30.324.812.390	3,48
Belanja Barang	33.680.268.608	28.577.716.234	17,86
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Belanja Modal	13.214.736.400	6.221.013.345	112,42
<b>Jumlah</b>	<b>78.274.522.817</b>	<b>65.123.541.969</b>	<b>20,19</b>

*Belanja Pegawai*  
*Rp 31.379.517.809*

### **B.3 Belanja Pegawai**

Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 31.379.517.809,- dan Rp 30.324.812.390,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai 31 Desember 2016 mengalami kenaikan sebesar 3,48 persen dari TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya Gaji ke 14 yang dibayarkan kepada Pegawai.
2. Adanya Pegawai Pindahan.

*Tabel 7*  
*Perbandingan Belanja Pegawai 31 Desember 2016 dan 2015*

<b>URAIAN</b>	<b>REALISASI TA 2016</b>	<b>REALISASI TA 2015</b>	<b>NAIK (TURUN) %</b>
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	24,927,180,209	24,133,446,482	3.29
Belanja sertifikasi dosen	6,203,821,600	5,460,806,908	13.61
Belanja Honorarium	-	-	
Belanja Lembur	248,516,000	730,559,000	(65.98)
Belanja Vakasi	-	-	
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>31,379,517,809</b>	<b>30,324,812,390</b>	<b>3.48</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	(8,077,106)	(8,713,165)	(7.30)
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>31,371,440,703</b>	<b>30,316,099,225</b>	<b>3.48</b>

*Belanja Barang*  
*Rp33.680.268.608*

### **B.4 Belanja Barang**

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 33.680.268.608,- dan Rp28.577.716.234,-. Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2016 mengalami kenaikan 17,86% dari Realisasi Belanja Barang TA 2015. Hal ini antara lain disebabkan oleh



meningkatnya realiasi belanja barang seiring dengan meningkatnya kebutuhan TA 2016.

*Tabel 8.*

*Perbandingan Belanja Barang 31 Desember 2016 dan 2015*

URAIAN	REALISASI TA 2016	REALISASI TA 2015	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	4,122,774,454	2,515,740,229	63.88
Belanja Barang Non Operasional	6,695,503,348	1,071,686,080	524.76
Belanja Barang Persediaan	719,814,382	980,325,000	
Belanja Jasa	2,616,079,586	1,030,486,801	153.87
Belanja Pemeliharaan	5,605,284,624	8,539,188,922	(34.36)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3,404,342,785	490,519,391	594.03
Belanja Barang BLU	10,516,469,429	13,949,769,811	(24.61)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>33,680,268,608</b>	<b>28,577,716,234</b>	<b>17.86</b>
Pengembalian Belanja	-	-	
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>33,680,268,608</b>	<b>28,577,716,234</b>	<b>17.86</b>

*Belanja Modal*

*Rp13.214.736.400*

### ***B.5 Belanja Modal***

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp13.214.736.400,- dan Rp6.229.726.510,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada 31 Desember 2016 mengalami kenaikan sebesar 112,12% dibandingkan TA 2015 yang disebabkan karena adanya tambahan anggaran dari BOPTN.

Tabel 9. Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2016 dan 2015

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER T.A. 2016	REALISASI DESEMBER T.A. 2015	NAIK (TRN) %
Belanja Modal Tanah	195,313,500	0	0.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6,676,374,916	2,362,303,200	182.62
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	5,625,862,484	2,725,291,200	106.43
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	192,260,500	985,331,160	(80.49)
Belanja Modal Lainnya	524,925,000	156,800,950	234.77
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>13,214,736,400</b>	<b>6,229,726,510</b>	<b>112.12</b>
Pengembalian	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>13,214,736,400</b>	<b>6,229,726,510</b>	<b>112.12</b>

### **B.5.1 Belanja Modal Tanah**

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2016 dan TA 2015 adalah masing-masing sebesar Rp. 195.313.500,- dan Rp0. Realisasi TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 100,00 Persen dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain karena pengembangan tanah Jurusan Keperawatan Gigi.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2016 dan 2015

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2016	REALISASI T.A. 2015	NAIK (TRN) %
Belanja Modal Tanah	195,313,500	0	100,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>195,313,500</b>	<b>0</b>	<b>100,00</b>

### **B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 6.676.374.916-, mengalami kenaikan sebesar 182,62% bila dibandingkan dengan

realisasi TA 2015 sebesar Rp2.362.303.200,- Hal ini disebabkan karena adanya anggaran belanja ABBM yang berasal dari rupiah murni dan pengadaan realisasi belanja peralatan dan mesin yang terealisasi adalah dari sistem PL dan belanja elektronik (e-catalog)

*Tabel 10. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2016 dan 2015*

URAIAN	REALISASI DESEMBER TA 2016	REALISASI DESEMBER TA 2015	NAIK (TRN) %
Pembelian Peralatan dan Mesin	6,676,374,916	2,362,303,200	182.62
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>6,676,374,916</b>	<b>2,362,303,200</b>	182.62
Pengembalian	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>6,676,374,916</b>	<b>2,362,303,200</b>	182.62

### **B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan 31 Desember 2016 dan TA 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 5.625.862.484,- dan Rp.2.725.291.200,-. Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2016 mengalami kenaikan lebih dari 106,43% dibandingkan Realisasi TA 2015. Kenaikan belanja ini disebabkan karena adanya pembangunan gedung Jurusan Gizi dan pembangunan gedung dan bangunan Jurusan Keperawatan.

*Tabel 11. Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan 31 Desember 2016 dan 2015*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI DESEMBER T.A. 2016	REALISASI DESEMBER T.A. 2015	NAIK (TRN) %
Gedung Pendidikan	5,625,862,484	0	100.00
Gedung Tempat Kerja		2,677,297,000	-100.00
Pos Security		47,994,200	-100.00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>5,625,862,484</b>	<b>2,725,291,200</b>	106.43

#### **B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan 31 Desember 2016 dan TA 2015 adalah masing-masing sebesar Rp.192.260.500,- dan Rp 985.331.160,-.

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2016 mengalami penurunan sebesar 80,49% dibandingkan Realisasi TA 2015. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2016 seluruh pengadaan jaringan dilaksanakan melalui sistem lelang umum yang masih dalam proses, sedangkan tahun 2015 sebagian besar masih dilaksanakan dengan sistem penunjukan langsung, pada tahun 2016 hanya melaksanakan penataan Pintu masuk Direktorat.

*Tabel 12. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan dan Jembatan, Irigasi dan Jaringan 31 Desember 2016 dan 2015*

<b>URAIAN JENIS BELANJA</b>	<b>31 DESEMBER T.A 2016</b>	<b>31 DESEMBER T.A 2015</b>	<b>Naik (Trn) %</b>
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	192,260,500	985,331,160	-80.49
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>192,260,500</b>	<b>985,331,160</b>	<b>-80.49</b>
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>192,260,500</b>	<b>985,331,160</b>	<b>-80.49</b>

### **B.5.5 Belanja Modal Lainnya**

Realisasi Belanja Modal Lainnya 31 Desember 2016 dan TA 2015 adalah masing-masing sebesar Rp.524.925.000,- dan Rp 156.800.950,-. Realisasi Belanja Modal Lainnya 31 Desember 2016 mengalami kenaikan 234,77% dibandingkan Realisasi TA 2015 dikarenakan pengadaan buku perpustakaan tahun 2016 dilaksanakan dengan metode lelang karena memiliki anggaran Rp.500.000.000 dan belanja software serta pembuatan letter timbul dan sumur bor. Belanja Modal lainnya terdiri dari Aset Tetap Lainnya dan Aset tak berwujud.

*Tabel 13. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya  
31 Desember 2016 dan 2015*

<b>URAIAN JENIS BELANJA</b>	<b>T.A. 2016</b>	<b>T.A. 2015</b>	<b>Naik (Turun)</b>
Belanja Buku Perpustakaan	404,147,000	97,147,950	316.01
Belanja Software	19,936,000	59,653,000	-66.58
Pembuatan Letter Timbul	54,268,000	0	100,00
Pembuatan Sumur Bor	46,574,000	0	100,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>524,925,000</b>	<b>156,800,950</b>	<b>234.77</b>
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>524,925,000</b>	<b>156,800,950</b>	<b>234.77</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di Bendahara  
Pengeluaran  
Rp.196.478.000,-*

### C.1 Kas pada Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp.196.478.000,- dan Rp.0,-. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Tabel.14 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran (Neraca)*

Keterangan	31 Des 2016	31 Des 2015
BP UP (Uang Tunai)	196.478.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>196.478.000</b>	<b>-</b>

Adanya kas di Bendahara Pengeluaran pada akhir tahun disebabkan adanya pagu minus pada uang makan pegawai Bulan Desember 2016 yang tidak dapat direvisi POK sehingga tidak dapat direalisasi dan akan menjadi utang pada KPPN.

*Kas pada Badan  
Layanan Umum  
Rp 19.282.843.346*

### C.2 Kas pada Badan Layanan Umum

Saldo Kas Pada Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar masing-masing Rp19.282.843.346,- dan Rp13.766.355.671 atau meningkat sebesar 40,07 %. Kas Pada Badan Layanan Umum meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran BLU dan Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak Badan Layanan Umum. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari penerimaan yang

sudah diterima oleh Bendahara Penerima Badan Layanan Umum dan dibelanjakan oleh Bendahara Pengeluaran BLU di Rekening Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan per tanggal neraca.

*Tabel 16. Rincian Kas Pada Badan Layanan Umum*

BANK	KETERANGAN	31 DES 2016	31 DES 2015
BNI No Rek 192431516	Rek. Opr. Pengeluaran BLU	502.360	233.613.587
BNI No Rek 6305705661	Rek. Opr. Penerimaan BLU	894.807.750	-
BTN No Rek 00000374-01-30-000016-3	Rek. Pengelolaan Kas BLU	269.385.193	985.577.325
<i>Cash on hand</i>	Bendahara Pengeluaran BLU	-	47.164.800
deposito BNI 6305705627	BPN 004 ( <i>idle cash</i> )	2.500.000.000	
deposito BNI 6305705615	BPN 004 ( <i>idle cash</i> )	2.500.000.000	2.500.000.000
deposito BNI 6305705659	BPN 004 ( <i>idle cash</i> )	2.500.000.000	2.500.000.000
deposito BNI 6305705649	BPN 004 ( <i>idle cash</i> )	-	2.500.000.000
deposito BNI 6305705639	BPN 004 ( <i>idle cash</i> )	2.500.000.000	1.000.000.000
Deposito BTN 1666628	BPN 004 ( <i>idle cash</i> )	5.000.000.000	4.000.000.000
Deposito di BSM	BPN 004 ( <i>idle cash</i> )	3.118.148.043	-
<b>Jumlah</b>		<b>19.282.843.346</b>	<b>13.766.355.712</b>

### **C.3 Piutang pada Kegiatan Operasional BLU**

*Piutang dari  
Operasional  
Kegiatan BLU  
Rp.58.950.000*

Nilai Piutang pada Kegiatan Operasional BLU per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp.58.950.000,- dan Rp.0.

Piutang adalah aset lancar yang memiliki hak tagih kepada pihak ketiga dan dianggap sebagai hak perusahaan baik berupa uang maupun barang/jasa. Piutang Kegiatan operasional BLU Poltekkes Medan berasal dari tunggakan biaya pendidikan mahasiswa. Rincian Piutang per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

*Tabel 17. Rincian Piutang*

Jenis	31 Des 2016	31 Des 2015
Piutang	58,950,000	-
<b>Jumlah</b>	<b>58,950,000</b>	<b>-</b>

*Penyisih Piutang  
Tidak Tertagih -  
dari Operasional  
Kegiatan BLU  
Rp.294.750*

#### **C.4 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih dari Piutang Kegiatan Operasional BLU**

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih dari Kegiatan Operasional BLU per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp.294.750,- dan Rp.0.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih dari Kegiatan Operasional BLU merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih dari Kegiatan Operasional BLU per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

*Tabel 18. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih dari Kegiatan Operasional BLU*

Jenis	piutang	kategori	Persen	penyisihan
Piutang SPP KSO dengan Pemkab. Nias	294,750	Lancar	0,005	1,474
<b>Jumlah</b>	<b>294,750</b>			<b>1,474</b>



Persediaan Rp  
759.395.164,-

### C.5 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp. 759.395.164,- dan Rp297.483.369.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 19. Rincian Persediaan

Jenis	Desember TH 20	31 Des 2015
Barang Konsumsi	298.980.396	158.488.769
Bahan untuk Pemeliharaan	54.823.355	25.983.550
Suku Cadang	17.558.000	4.411.400
Bahan Baku	362.033.723	60.008.700
Persediaan Lainnya	25.999.690	48.590.950
<b>Jumlah</b>	<b>759.395.164</b>	<b>297.483.369</b>

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tanah  
Rp96.080.073.660

### C.6 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp96.275.387.160,- dan Rp53.407.605.660. atau meningkat sebesar 80,26 %.

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Tabel 20. Rincian Tanah

No	Nama Jurusan	Ukuran	Nilai	No Sertifikat	Ket.
1	Direktorat Poltekkes	36,511	4,985,865,900	02.01.11.02.4.00002	-
				02.01.11.02.4.00003	-
2	Jurusan Keperawatan	15,000	4,641,000,000	02.01.11.03.4.00002	-
3	Jurusan Gizi	28,230	42,672,468,000	02.04.26.06.4.00002	-
4	Jurusan Farmasi	4,245	41,750,905,000	02.01.02.06.4.01289	-
5	Prodi Kebidanan Padang Sidempuan	18,751	2,217,493,260	B-4710509	
		470	7,655,000	tanah untuk jalan khusus/komplek	
Jumlah		103,207	96,275,387,160		

Adanya kenaikan nilai tanah Semester I TA 2016 sebesar Rp.42.672.468.000 berasal dari gedung di jurusan gizi yang telah dapat disertifikatkan dan menjadi hak milik Poltekkes Medan dan telah dilakukan Penilaian oleh KPKNL dengan nomor SR-09/WKN.02/KNL.01/2016 tanggal 01 Mei 2016.

Adapun sebelumnya gedung jurusan gizi telah digunakan sebelumnya adalah milik pemerintah provinsi dan belum memiliki sertifikat. Sehingga pada tahun 2015 telah disertifikasi oleh Poltekkes Medan dan kemudian di nilai oleh KPKNL pada tahun 2016.

Di Jurusan Keperawatan Gigi dilakukan pengembangan tanah sebesar Rp. 195.313.500,- sehingga nilai saldo Tanah di Direktorat Poltekkes Medan.

Adapun Rincian Penambahan Aset Tanah sebagai berikut :

Tabel 21. Rincian Mutasi Aset Tanah

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015</b>	53,407,605,660
Mutasi tambah:	
Penyelesaian Sertifikat Hak milik	42,672,468,000
Pengembangan Tanah	195,313,500
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>96,275,387,160</b>

*Peralatan dan*

*Mesin*

*Rp 60.015.469.160*

### **C.7 Peralatan dan Mesin**

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah Rp 60.015.469.160,- dan Rp 53.360.826.518,- atau meningkat sebesar 12,47%. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Tabel 22. Rincian Mutasi Aset Peralatan dan Mesin*

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015</b>	<b>53,360,826,518</b>
Mutasi tambah:	
Pembelian	6,654,642,642
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>60,015,469,160</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2016	(46,629,941,887)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2016</b>	<b>13,385,527,273</b>

Rincian pembelian peralatan dan mesin sebagai berikut:

No	Keterangan	Vol	Harga Satuan	Total
1	Laptop PDPT	1	129,000,000	129,000,000
2	Kamera DSLR	1	82,808,000	82,808,000
3	UPS	1	16,500,000	16,500,000
4	Alkes Klinik	1	69,860,000	69,860,000
5	Alat Lab. Jur Gigi	1	89,781,250	89,781,250
6	Alat Lab. Jur Keperawatan	1	60,692,500	60,692,500
7	Alat Lab. Jurusan (Lelang)	1	1,980,329,000	1,980,329,000
8	Sumur Bor Gizi	1	46,574,000	46,574,000
9	AC Ruang Server	1	11,700,000	11,700,000
10	Fasilitas Perkantoran (Lelang)	1	925,200,000	925,200,000
11	Fasilitas Pendidikan (Lelang)	1	354,400,000	354,400,000
12	Alat Lab. Jurusan Analisis	1	185,474,466	185,474,466
13	Wastafel Jurusan Gigi	1	23,170,000	23,170,000
14	Letter Timbul Direktorat	1	54,268,000	54,268,000
15	Televisi Praktek	27	3,850,000	103,950,000
16	Kamera DSLR Mahasiswa	1	10,550,000	10,550,000
17	Dental unit	8	53,500,000	428,000,000
18	Air Compressor Unit	8	5,802,000	46,416,000
19	Pengadaan ABBM	1	1,194,283,000	1,194,283,000
20	Alat Laboratorium BLU	1	749,980,000	749,980,000
21	Alat Laboratorium Terpadu	1	142,780,700	142,780,700
22	Penyesuaian Barang Ekstrakomtab	1	(51,074,274)	(51,074,274)
<b>Total</b>				<b>6,654,642,642</b>

Dengan rincian di atas tampak jelas bahwa perubahan nilai peralatan dan mesin pada T.A 2016 hanya berasal dari mutasi tambah atas pembelian peralatan dan mesin sebesar Rp. 6.654.642.642,-. Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Gedung dan  
Bangunan  
Rp75.770.179.868*

### **C.8 Gedung dan Bangunan**

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah Rp75.770.179.868,- dan Rp.70.144.317.384. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan hanya terdapat pada akumulasi penyusutan yang tidak mempengaruhi saldo aset sebagai berikut:

Tabel 23. Rincian Mutasi Aset Gedung dan Bangunan

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015</b>	<b>70,144,317,384</b>
Mutasi tambah:	5,625,862,484
Mutasi kurang:	-
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>75,770,179,868</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2016	(13,342,186,658)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2016</b>	<b>62,427,993,210</b>

Pada tahun 2016 Poltekkes Medan rencananya membangun satu gedung pendidikan jurusan gizi sebesar Rp.5.625.862.484,- yang mana sampai periode 31 Desember 2016 masih terealisasi konsultan perencana yang masuk dalam aset konstruksi dalam pengerjaan.

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Jalan, Jaringan dan  
Irigasi Rp  
4.234.375.506,-*

### **C.9 Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.234.375.506,- dan Rp.4.042.115.006,- Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan hanya ada nilai buku karena akumulasi penyusutan sebagai berikut:

Tabel 24. Rincian Mutasi Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015</b>	<b>4,042,115,006</b>
Mutasi tambah:	192,260,500
Mutasi kurang:	-
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>4,234,375,506</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2016	(1,870,194,357)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2016</b>	<b>2,364,181,149</b>

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan sebagai berikut :

No	Nama Aset	Total Bruto	Akumulasi Penyusutan	Total Netto
1	Jalan dan Jembatan	1,644,634,500	1,602,005,400	42,629,100
2	Irigasi	511,838,046	39,423,608	472,414,438
3	Jaringan	2,077,902,960	228,765,349	1,849,137,611
Total		4,234,375,506	1,870,194,357	2,364,181,149

*Aset Tetap Lainnya*  
*Rp 2.876.791.854,-*

### **C.10 Aset Tetap Lainnya**

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah Rp2.876.791.854,- dan Rp 2.472.644.854,-. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan hanya ada nilai buku karena akumulasi penyusutan sebagai berikut:

*Tabel 25. Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya*

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015</b>	<b>2,472,644,854</b>
Mutasi tambah:	404,147,000
Mutasi kurang:	-
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>2,876,791,854</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2016	(80,000,000)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2016</b>	<b>2,796,791,854</b>

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Konstruksi Dalam Pengerjaan*  
*Rp 24.523.103,-*

### **C.11 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)**

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 24.523.103,- dan Rp 24.523.103,-. Mutasi transaksi Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan dapat

dijelaskan sebagai berikut:

*Tabel 26. Rincian Mutasi Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan*

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015</b>	<b>24.523.103</b>
Mutasi tambah:	
Mutasi kurang:	-
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>24.523.103</b>

*Akumulasi  
Penyusutan Aset  
Tetap Rp  
61.922.322.902,-*

### **C.12 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing Rp. 61.922.322.902,- dan Rp 54.981.346.194,-. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

*Tabel 27. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	60,015,469,160	46,629,941,887	13,385,527,273
2	Gedung dan Bangunan	75,770,179,868	13,342,186,658	62,427,993,210
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	4,234,375,506	1,870,194,357	2,364,181,149
4	Aset Tetap Lainnya	2,876,791,854	80,000,000	2,796,791,854
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>142,896,816,388</b>	<b>61,922,322,902</b>	<b>80,974,493,486</b>

Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

*Aset Tak Berwujud  
Rp 151.089.000,-*

### **C.13 Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah Rp 151.089.000,- dan

Rp59.653.000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor dan pendidikan. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Tabel 28. Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud*

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015</b>	<b>59,653,000</b>
Mutasi tambah:	
Pembelian	91,436,000
Mutasi kurang:	-
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>151,089,000</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2016	14,913,250
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2016</b>	<b>166,002,250</b>

Mutasi tambah :

- Pembelian *software Server dan Aplikasi Data Alumni* senilai Rp. 71.500.000,- dan Rp. 19.936.000,-.

*Aset Lain-Lain*  
*Rp1.122.553.000*

#### **C.14 Aset Lain-Lain**

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah Rp1.122.553.000,- dan Rp1.244.153.000. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi asset lain-lain adalah sebagai berikut.



<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015</b>	<b>1,244,153,000</b>
Mutasi tambah:	
Mutasi kurang:	(121,600,000)
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>1,122,553,000</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2016	(1,095,812,000)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2016</b>	<b>26,741,000</b>

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi  
Penyusutan dan  
Amortisasi Aset  
Lainnya  
Rp1.110.725.250,-*

### **C.15 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing Rp1.110.725.250,- dan Rp1.217.412.000,-. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.. Adapun Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

*Tabel 29. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya*

Aset Tetap Lainnya	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak berwujud-BLU	151,089,000	14,913,250	136,175,750
Aset Lain-lain BLU	1,122,553,000	1,095,812,000	26,741,000
<b>Jumlah</b>	<b>1,273,642,000</b>	<b>1,110,725,250</b>	<b>162,916,750</b>

*Utang kepada  
Pihak Ketiga Rp.*

### **C.16 Utang kepada Pihak ketiga**

Nilai Utang kepada Pihak ketiga per 31 Desember 2016 dan

329.606.861,-

31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp.329.606.861,- dan Rp.49.058.780,-. Utang kepada pihak ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnyadalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Pada 31 Desember 2016 nilai utang atas beban yang masih harus dibayar adalah Rp. 329.606.861,-. Adapun rincian utang kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015</b>	<b>49,058,780</b>
Mutasi tambah:	
Beban Tagihan Telkom	60,774,992
Kelebihan Sisa TUP	196,478,000
Beban Tagihan Listrik	72,353,869
Mutasi kurang:	
Pembayaran tagihan daya dan jasa Desember 2015	(49,058,780)
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>329,606,861</b>

### C.17 Pendapatan Diterima Dimuka

*Pendapatan*

*Diterima Dimuka*

*Rp. 1.866.075.000,-*

Nilai Pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing Rp.1.886.075.000,- dan Rp. 1.566.810.000,-. Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya namun barang/jasa belum diserahkan.

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015</b>	<b>1,566,810,000</b>
Mutasi tambah:	
Pendapatan Diterima dimuka Desember 2016	1,866,075,000
Mutasi kurang:	
Pendapatan Diterima dimuka Desember 2015	(1,566,810,000)
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>1,866,075,000</b>

Adapun rincian Pendapatan Diterima dimuka adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Pendidikan	Diakui Pendapatan	Pendapatan diterima dimuka	Total Pendapatan
SPP	3,405,900,000	1,702,950,000	5,108,850,000
Perpustakaan	32,870,000	16,435,000	49,305,000
Internet	32,870,000	16,435,000	49,305,000
JPKM	32,870,000	16,435,000	49,305,000
Asrama	267,640,000	133,820,000	401,460,000
<b>Jumlah</b>	<b>3,772,150,000</b>	<b>1,886,075,000</b>	<b>5,658,225,000</b>

### C.18 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari  
KPPN  
Rp.196.478.000,-

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp.196.478.000,- dan Rp.0,-. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kejadian masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Adapun rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut:

Tabel 30. Rincian Uang Muka dari KPPN

No	Uang Muka dari KPPN	Nilai
1	Kelebihan setoran sisa TUP	196,478,000
<b>Jumlah</b>		<b>196,478,000</b>

Ekuitas  
Rp.  
195.322.532.398,-

### C.19 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 195.322.532.398,- dan Rp141.005.050.591 atau meningkat sebesar 38,52%. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

Peningkatan nilai ekuitas Poltekkes Medan sebesar Rp.54.317.481.807 disebabkan perolehan beberapa aset khususnya perolehan tanah pada jurusan gizi yang

mencapai Rp.42.672.468.000,- T.A 2016.

Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan PNB  
Rp  
22.032.977.751,-

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 22.032.977.751,- dan Rp 20.070.639.448,-

Tabel 31. Rincian Pendapatan PNB 31 Desember 2016

URAIAN	31 Desember 2016	31 Desember 2015	NAIK (TRN) %
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	20,737,879,900	19,078,615,000	8.70
Pendapatan Jasa Perbankan	1,086,804,099	842,244,396	29.04
Pendapatan Jasa Lainnya	462,901,000	294,752,300	57.05
Penerimaan Piutang yang telah diakui Pendapatan di Tahun 2014/2015	58,950,000	(42,820,000)	-237.67
Pendapatan Sewa tanah, gedung dan bangunan	5,707,752	5,707,752	0.00
Pendapatan Diterima dimuka TA 2014/2015	1,566,810,000	1,458,950,000	7.39
Pendapatan Diterima dimuka TA 2015/2016	(1,886,075,000)	(1,566,810,000)	20.38
<b>Jumlah</b>	<b>22,032,977,751</b>	<b>20,070,639,448</b>	9.78

Pendapatan jasa layanan pendidikan diakui secara akrual dimana diperoleh dari penerimaan biaya pendidikan ditambah piutang biaya pendidikan ditambah pendapatan pendapatan diterima dimuka pada tahun sebelumnya.

Tabel 32. Rincian Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan

No	Keterangan	Nominal
1	Penerimaan Biaya Pendidikan per 31 Desember	20,737,879,900
2	Pendapatan diterima dimuka tahun 2015	1,566,810,000
3	Pendapatan diterima dimuka tahun 2016	(1,886,075,000)
3	Pengakuan Piutang per 31 Desember 2016	58,950,000
<b>Total Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan</b>		<b>20,477,564,900</b>

Pendapatan Jasa Perbankan diperoleh dari bunga deposito dan giro pada rekening *idle cash* Politeknik Kesehatan Medan. Dan Pendapatan Jasa penyediaan barang dan jasa lainnya berasal dari jasa sewa kantin, sewa gedung pendidikan, seminar-seminar yang dilakukan oleh jurusan/prodi, penerimaan dari jasa klinik kesehatan Poltekkes Medan dan Jasa lainnya yang mendukung kinerja BLU Politeknik Kesehatan Medan.

Sedangkan untuk jasa lainnya adalah jasa yang berasal dari PNBPN non BLU seperti pendapatan dari sewa rumah dinas, pengembalian belanja tahun yang lalu dan pendapatan anggaran lain-lain.

*Beban Pegawai*

*Rp39.098.908.762,-*

## **D.2 Beban Pegawai**

Jumlah Beban Pegawai pada TA 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 39.098.908.762,- dan Rp 33.774.105.975,- atau meningkat sebesar 15,76% yang disebabkan pembayaran gaji 13 di bulan juni dan adanya tunjangan hari raya.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah

dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Berikut disajikan rincian perbandingan beban pegawai T.A 2016 dan tahun 2015.

*Tabel 33. Rincian Beban Pegawai TA 2016 dan 2015*

URAIAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS RM ( <i>Netto</i> )	31,131,001,809	30,316,099,225	2.69
Belanja Lembur	248,516,000	-	100.00
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS BLU	7,522,912,953	3,458,006,750	117.55
Beban Uang Makan Yang masih harus dibaya	196,478,000		100.00
<b>Jumlah</b>	<b>39,098,908,762</b>	<b>33,774,105,975</b>	15.77

*Beban Persediaan*

*Rp 1.488.703.108,-*

### **D.3 Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan yang telah di reklas kea kun beban Persediaan BLU pada TA 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp.1.488.703.108,- dan Rp 5.165.745.593,- atau menurun sebesar 71,18%. Menurunnya beban persediaan disebabkan karena masih banyak persediaan yang belum dapat digunakan karena belum diadakan dan masih dalam tahap lelang umum.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk TA 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

*Tabel 34. Rincian Beban Persediaan 2016 dan 2015*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	521.069.376	1.339.695.701	-61,11
Beban Persediaan Bahan Amunisi	0	1.100.000	-100,00
Beban Persediaan Bahan Baku	863.128.532	3.535.135.192	-75,58
Beban persediaan untuk berjaga-jaga	0	31.223.000	-100,00
Beban persediaan Lainnya	104.505.200	244.268.700	-57,22
Beban Barang untuk diserahkan ke masy	0	14.323.000	-100,00
<b>Jumlah Beban Persediaan BLU</b>	<b>1.488.703.108</b>	<b>5.165.745.593</b>	<b>-71,18</b>

#### **D.4 Beban Barang dan Jasa**

*Beban Barang dan  
Jasa*

*Rp14.272.704.028,*

-

Jumlah Beban Barang dan Jasa TA 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 14.272.704.028,- dan Rp 12.795.870.869,- atau mengalami kenaikan 11,54%. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk TA 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

*Tabel 35. Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2016 dan 2015*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	2,221,254,418	2,035,612,823	9.12
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	129,562,600	107,381,900	20.66
Beban Langganan Daya dan Jasa	1,274,268,667	985,819,862	29.26
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	9,981,600	4,978,826	100.48
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	265,440,000	355,680,000	-25.37
Beban Barang Operasional Lainnya	1,496,535,836	(158,292,000)	-1045.43
Beban Barang Non Operasional Lainnya	159,497,000	1,071,686,080	-85.12
Beban barang BLU	1,602,247,855	5,479,985,686	-70.76
Beban Jasa BLU	114,750,000	1,102,298,000	-89.59
Beban Penyediaan Jasa Lainnya	233,112,019	1,810,719,692	-87.13
Beban Bahan	3,391,226,759	0	100.00
Beban Honor output kegiatan	1,897,872,000	0	100.00
Beban Jasa Profesi	512,300,000	0	100.00
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	51,074,274	0	100.00
Beban Jasa Lainnya	913,581,000	0	100.00
<b>Jumlah</b>	<b>14,272,704,028</b>	<b>12,795,870,869</b>	<b>11.54</b>

*Beban  
Pemeliharaan*

*Rp 5.996.792.277,-*

#### **D.5 Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan TA 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 5.996.792.277,- dan Rp 8.948.920.392,- atau mengalami penurunan sebesar 32,98%. Menurunnya beban pemeliharaan disebabkan karena beberapa aset gedung dan peralatan dan mesin banyak yang telah diperbaiki sebelumnya pada tahun anggaran sebelumnya di Politeknik Kesehatan Medan.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk TA 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

*Tabel 36  
Rincian Beban Pemeliharaan TA 2016 dan 2015*



URAIAN JENIS BEBAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.256.983.138	5.309.521.380	-57,49
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.009.638.410	1.948.516.742	3,14
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	543.558.000	746.296.000	-27,17
Beban Pemeliharaan Jaringan	795.105.076	534.854.800	48,66
Beban persediaan bahan untuk pemeliharaan	113.527.095	307.231.650	-63,05
Beban Persediaan Suku Cadang	43.200.900	102.499.820	-57,85
Beban Pemeliharaan	234.779.658	-	100,00
<b>Jumlah</b>	<b>5.996.792.277</b>	<b>8.948.920.392</b>	<b>-32,99</b>

*Beban Perjalanan  
Dinas Rp  
4.114.746.729,-*

#### **D.6 Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas TA 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 4.114.746.729,- dan Rp 2.589.279.074,- atau meningkat sebesar 58,91%. Meningkatnya beban perjalanan dinas disebabkan banyaknya kegiatan yang membutuhkan perjalanan dinas dan undangan pertemuan dari pusat pada 2016. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk TA 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

*Tabel.37 Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2016 dan 2015*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	3.078.668.785	480.809.391	540,31
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	300.549.000	9.710.000	2995,25
Beban Perjalanan BLU	710.403.944	2.098.759.683	-66,15
Beban Perjalanan Biasa-Luar Negeri	25.125.000	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.114.746.729</b>	<b>2.589.279.074</b>	<b>58,91</b>

*Beban Penyusutan  
dan Amortisasi*

#### **D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

*Rp 6.976.624.434,-* Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk TA 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 6.976.624.434,- dan Rp 6.334.407.966,- atau meningkat sebesar 10,14%.

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk TA 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

*Tabel 38. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2016 dan 2015*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	4,777,576,664	4,538,226,296	5.27
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,913,916,377	1,600,254,933	19.60
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	285,131,393	195,926,737	45.53
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>6,976,624,434</b>	<b>6,334,407,966</b>	<b>10.14</b>

*Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp. 294.750,-*

#### **D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih masing-masing sebesar Rp.294.750,- dan Rp.214.100,-. Beban penyisihan piutang tidak tertagih timbul karena adanya resiko piutang yang tidak dapat terbayar oleh debitur karena alasan tertentu, sehingga perlu dibuat sebuah cadangan piutang yang tak tertagih dalam bentuk beban penyisihan piutang tidak tertagih. Beban Penyisihan piutang tak tertagih T.A 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut

*Tabel 39. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih*

T..A 2016 dan 2015

URAIAN JENIS BEBAN	Th 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	(294,750)	(214,100)	37.67
<b>Jumlah</b>	<b>(294,750)</b>	<b>(214,100)</b>	37.67

*Surplus/ (Defisit)  
dari Kegiatan Non  
Operasional (Rp  
49.915.796.337,-)*

#### **D.9 Kegiatan Non Operasional**

Surplus/defisit dari kegiatan non operasional pada T.A 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp.49.915.796.337,- dan Rp. 49.537.476.321,-

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok Dan fungsi entitas.

*Tabel 41. Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2016 dan 2015*

URAIAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	42.826.370.539	41.782.340.241	2,50
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(53.016.834)	0	100,00
Beban pelepasan aset non lancar	0	(4.266.000)	-100,00
Pendapatan pelepasan Aset Non Lancar	22.413.000	0	100,00
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>	<b>42.795.766.705</b>	<b>41.778.074.241</b>	<b>2,44</b>

Pendapatan Aset non lancar sebesar Rp.22.413.000 berasal dari hasil lelang 2 bus Poltekkes Medan, sedangkan Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya dapat dijelaskan dalam rincian tabel sebagai berikut :

*Tabel 42. Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya*

URAIAN	TH 2016
Sertifikasi dan perolehan nilai tanah jurusan gizi	42.672.468.000
Pendapatan Penyesuaian nilai Persediaan	95.374.761
Pendapatan dari pengembalian belanja modal tahun 2015	50.532.857
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang lalu	7.994.921
<b>Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>	<b>42.826.370.539</b>

Perolehan dari nilai tanah jurusan gizi diperoleh dari adanya penilaian KPKNL pada tahun 2016 atas tanah di jurusan gizi yang telah disertifikasi tahun 2015. Sedangkan pendapatan dari pengembalian belanja modal tahun 2015 adalah disebabkan karena adanya temuan BPK RI atas audit Laporan Keuangan terkait belanja modal gedung dan bangunan laboratorium jurusan kebidanan medan.

## **E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

*Ekuitas Awal Rp  
141.005.050.591*

### **E.1 Ekuitas Awal**

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp141.005.050.591 dan Rp96.722.909.339.

*Defisit LO  
Rp7.120.029.632,-*

### **E.2 Surplus (Defisit) LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar (Rp. 7.120.029.632,-) dan (Rp.7.759.402.080,-) Defisit LO merupakan selisih tambah antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Dampak kumulatif  
perubahan  
kebijakan  
akuntansi/kesalah  
an mendasar*

### **E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar**

Tidak terdapat transaksi dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/kesalahan mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

*Penyesuaian Nilai  
Aset Rp.0*

#### **E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset**

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.2.836.690.346,-. Penyesuaian nilai aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai  
Persediaan Rp0*

#### **E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan**

Tidak terdapat transaksi koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015. Adapun koreksi nilai persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

*Selisih Revaluasi  
Aset Tetap Rp0*

#### **E.4.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap**

Selisih revaluasi aset tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Tidak terdapat transaksi selisih revaluasi aset tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

*Koreksi Aset Tetap  
Non Revaluasi Rp  
20.734.476,-*

#### **E.4.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi**

Transaksi koreksi aset tetap non revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah Rp. 20.734.476 dan Rp. 0

*Koreksi lain-lain  
Rp0*

#### **E.4.5 Koreksi Lain-Lain**

Tidak terdapat transaksi koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

*Transaksi Antar  
Entitas  
Rp61.416.776.963,-*

#### **E.5 Transaksi Antar Entitas**

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp61.416.776.963,- dan Rp49.204.852.986,-. Rincian transaksi antar entitas terdiri dari :

Tabel 43. Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	TH 2016
Diterima dari Entitas Lain	(86,648,530)
Ditagihkan ke Entitas Lain	61,503,425,493
Transfer Masuk	1,193,692,112
Transfer Keluar	(1,193,692,112)
<b>Jumlah</b>	<b>61,416,776,963</b>

*Ekuitas Akhir*

*Rp195.322.532.398*

### **E.7 Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp195.322.532.398,- dan Rp141.005.050.591,-

## **F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA**

### **F.1 Pengungkapan Penting Lainnya**

Poltekkes Medan mengalami enam kali revisi DIPA terkait perubahan output sesuai arahan Direktorat Jenderal Anggaran, penghapusan blokir anggaran, penambahan pagu APBNP untuk belanja modal dan yang paling berpengaruh adalah saat selfblocking anggaran yang membuat realisasi anggaran terlihat rendah.

Kemudian perbedaan Kas BLU pada Berita Acara Rekonsiliasi anatar data SAI dengan data SAI/SA-BUN sebesar Rp.18.118.148.043 (deposito jangka pendek) dikarenakan adanya perbedaan perlakuan akuntansi dimana setara kas (deposito jangka pendek) pada SAI tidak terekonsiliasi dalam akun kas BLU (111911) namun di SPAN tidak tercatat sebagai Kas.

Selain itu pada Poltekkes Medan melalui direktorat Jenderal Kekayaan Negara telah melakukan melakukan penilaian atas tanah di Jurusan Gizi dimana pada tahun 2015 telah dilakukan sertifikasi atas hak kepemilikan tanah tersebut. Kemudian pada awal tahun 2016 Poltekkes Medan kembali dilakukan audit oleh BPK RI atas Laporan Keuangan tahun 2015 dimana terdapat temuan yang mempengaruhi Laporan Keuangan tahun 2016, yaitu terdapat kesalahan dalam pembangunan gedung yang mengakibatkan adanya pengembalian ke kas Negara sebesar Rp.50.532.857 dan telah disetor ke kas Negara pada tanggal 28 April 2016 dengan nomor NTPN 0706021209151004.

### **F.2 Rekening Milik Poltekkes Medan**



Sampai dengan periode yang berakhir tanggal 31 Desember tahun 2016, Poltekkes Medan memiliki beberapa rekening aktif yang dilaporkan setiap bulan ke KPPN sebagai berikut:

*Tabel 44. Rincian Rekening Poltekkes Medan*

No	Rekening Atas Nama	No Rekening	Bank
1	Operasional Pengeluaran BLU (RPL 004 Poltekkes Medan 01)	0192431516	BNI 46 Cab.USU
2	Operasional Penerimaan BLU (RPL 004 Poltekkes Medan 01)	6305705661	BNI 46 Cab.USU
3	Bendahara Pengeluaran (BPG 004 Poltekkes Medan)	63057045	BNI 46 Cab.USU
4	Rekening Pengelolaan BLU (RPL 004 Poltekkes Medan 03)	00374-01-30 -000016-3	BTN Cab. Pulo Brayan

## VI. DAFTAR TABEL DAN LAMPIRAN

### DAFTAR TABEL

	<b>Hal</b>	
Tabel 1	Penggolongan Masa Manfaat Aset	22
Tabel 2	Rincian Anggaran	26
Tabel 3	Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan	27
Tabel 4	Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2016 dan 2015	28
Tabel 5	Rincian Anggaran Belanja	28
Tabel 6	Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2016 dan 2015	30
Tabel 7	Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2016 dan 2015	31
Tabel 8	Perbandingan Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2016 dan 2015	32
Tabel 9	Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2016 dan 2015	33
Tabel 10	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2016 dan 2015	33
Tabel 11	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan 31 Desember 2016 dan 2015	34
Tabel 12	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan dan Jembatan, Irigasi dan Jaringan 31 Desember 2016 dan 2015	35
Tabel 13	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya 31 Desember 2016 dan 2015	35
Tabel 14	Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran (sesuai Neraca)	36
Tabel 15	Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran (sesuai Rekening Koran)	36
Tabel 16	Rincian Kas pada Badan Layanan Umum	37
Tabel 17	Rincian Piutang	38
Tabel 18	Rincian Penyisihan Piutang tidak tertagih dari kegiatan operasional BLU	39
Tabel 19	Rincian Persediaan	39
Tabel 20	Rincian Aset Tanah	40
Tabel 21	Rincian Mutasi Tanah	41
Tabel 22	Rincian Mutasi Aset Peralatan dan Mesin	41
Tabel 23	Rincian Mutasi Aset Gedung dan Bangunan	42
Tabel 24	Rincian Mutasi Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan	43
Tabel 25	Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya	43
Tabel 26	Rincian Mutasi Aset Konstruksi dalam Pengerjaan	44
Tabel 27	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	45

Tabel 28	Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud	45
Tabel 29	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	46
Tabel 30	Rincian Uang Muka dari KPPN	47
Tabel 31	Rincian Pendapatan PNB	48
Tabel 32	Rincian Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	48
Tabel 33	Rincian Beban Pegawai	49
Tabel 34	Rincian Beban Persediaan	50
Tabel 35	Rincian Beban Barang dan Jasa	51
Tabel 36	Rincian Beban Pemeliharaan	51
Tabel 37	Rincian Beban Perjalanan Dinas	52
Tabel 38	Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi	53
Tabel 39	Rincian Beban Penyisihan Piutang tak tertagih	53
Tabel 40	Rincian Perhitungan Beban Penyisihan Piutang tak tertagih	54
Tabel 41	Rincian Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	54
Tabel 42	Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	55
Tabel 43	Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas	58
Tabel 44	Rincian Rekening Milik Politeknik Kesehatan Medan	60

## DAFTAR LAMPIRAN

**Hal**

Lampiran 1	Laporan Realisasi Anggaran dari Aplikasi SAIBA
Lampiran 2	Laporan Operasional dari Aplikasi SAIBA
Lampiran 3	Laporan Perubahan Ekutitas dari Aplikasi SAIBA
Lampiran 4	Neraca dari Aplikasi SAIBA
Lampiran 5	Neraca Percobaan dari Aplikasi SAIBA
Lampiran 6	Laporan Realisasi Pendapatan dari Aplikasi SAIBA
Lampiran 7	Laporan Realisasi Pengembalian Pendapatan Aplikasi SAIBA
Lampiran 8	Laporan Realisasi Belanja dari Aplikasi SAIBA
Lampiran 9	Laporan Realisasi Pengembalian Belanja dari Aplikasi SAIBA
Lampiran 10	Laporan Posisi BMN di Neraca dari Aplikasi Simak-BMN
Lampiran 11	Laporan Posisi Persediaan di Neraca dari Aplikasi Persediaan
Lampiran 12	Berita Acara Rekonsiliasi dengan KPPN
Lampiran 13	Berita Acara Rekonsiliasi dengan Simak BMN
Lampiran 14	Rincian Rekening dan Deposito Poltekkes Medan
Lampiran 15	Laporan Pertanggungjawaban Bendahara dan Rekening Koran
Lampiran 16	Daftar Piutang